

e – Jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

website : [www.fe.unisma.ac.id](http://www.fe.unisma.ac.id) (email : [e.jrm.feunisma@gmail.com](mailto:e.jrm.feunisma@gmail.com))

## **Pengaruh Sikap Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor *Fashion* Di Kota Batu**

Oleh

Merinda Yuanita Yustikasari \*)

Jeni Susyanti \*\*)

M. Hufron \*\*\*)

Email : [merindayuanita01@gmail.com](mailto:merindayuanita01@gmail.com)

Program Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang

### ***Abstract***

*This study aims to determine the effect of partial and simultaneous variables of the attitude of taxpayers, taxpayers awareness, and tax knowledge on individual taxpayer compliance on the creative economy actors in the fashion sub sector in Batu City. The data analysis technique used in this study is multiple linier regression analysis. The sample size used was 82 respondents with a total population of 468 SMEs in the fashion sub sector in Batu City registered at a Batu City Cooperative, Micro Business and Trade Office. The results of this study indicate that partially the attitude of taxpayer attitudes has a positive and significant effect on taxpayer compliance. Awareness of taxpayers no significant effect on taxpayer compliance. Knowledge of taxation has a positive and significant effect on taxpayer compliance. Simultaneously variable attitude of taxpayer, taxpayer awareness, and tax knowledge have a positive and significant effect on taxpayer compliance of individual taxpayers of the creative economy actors in the fashion sub sector in Batu City.*

**Keywords:** *Attitudes of taxpayers, taxpayer awareness, tax knowledge, and taxpayer compliance*

### **Pendahuluan**

#### **Latar Belakang**

Semakin berkembangnya perekonomian di Indonesia akan terus diiringi dengan berbagai kebijakan baru tentang bidang perpajakan. Pajak digunakan pemerintah sebagai usaha untuk menciptakan ketidak adanya ketergantungan suatu bangsa dalam pembiayaan pembangunan negara. Pajak pemerintah dikenakan kepada seluruh masyarakat sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku. Pemungutan pajak tersebut nantinya akan dapat dirasakan oleh masyarakat yaitu dengan adanya fasilitas seperti sarana dan prasarana serta pembangunan infrastruktur.

Salah satu subjek penerimaan pajak daerah diperoleh dari ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif menjadi salah satu bagian yang penting dalam pertumbuhan perekonomian suatu daerah maupun suatu negara. Akan tetapi dengan semakin meningkatnya ekonomi kreatif tersebut masih banyak UMKM yang kurang memahami

dalam perhitungan laba yang diperoleh dari usahanya (Suryana, 2013). Meningkatnya jumlah pengusaha di bidang ekonomi kreatif pada kenyataannya tidak banyak berpengaruh pada perubahan jumlah setoran pajak kepada Negara. Penyebab dari hal ini dikarenakan pemahaman pelaku ekonomi kreatif yang masih kurang terkait dengan kewajiban membayar pajak. Selain itu adanya *problematic* dalam menjalankan bisnis kreatif menjadi penyebab tidak melakukan pembayaran pajak (Susyanti, Askandar, dan Mardani, 2014).

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pelaku ekonomi kreatif dalam melakukan wajib pajak, salah satunya adalah sikap wajib pajak. Sikap wajib pajak adalah pandangan yang ada dari seorang wajib pajak, yang memberikan keuntungan maupun tidak memberikan keuntungan yang terkait dengan objek, orang ataupun peristiwa. Faktor kedua adalah kesadaran wajib pajak yang menjadi sangat penting untuk mempengaruhi tingkat patuh seorang wajib pajak. Kesadaran wajib pajak merupakan keadaan seorang wajib pajak mengetahui dan mengerti kewajibannya yaitu dengan melakukan pemenuhan membayar pajak dengan jumlah yang benar dan tepat waktu.

Selain faktor sikap dan faktor kesadaran wajib pajak, terdapat pula faktor pengetahuan perpajakan yang dapat mempengaruhi terhadap tingkat wajib pajak dalam melakukan kepatuhannya dalam pembayaran pajak. Pengetahuan perpajakan yang dimaksud disini adalah berbagai hal yang diketahui terkait dengan ketentuan umum perpajakan yang berupa aturan perpajakan, pengetahuan terkait tata cara perhitungan ataupun pelaporan wajib pajak, pengetahuan terkait fungsi serta peran pajak.

Berdasarkan pemaparan permasalahan pada latar belakang di atas, maka muncul beberapa perumusan masalah diantaranya adalah :

1. Bagaimana pengaruh sikap wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada pelaku ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Batu?
2. Bagaimana pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada pelaku ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Batu?
3. Bagaimana pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada pelaku ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Batu?
4. Bagaimana pengaruh secara bersamaan sikap wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada pelaku ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Batu?

## Tujuan

Untuk mengetahui pengaruh secara individu maupun bersamaan sikap wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada pelaku ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Batu.

## Manfaat

Beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber acuan khususnya untuk mengkaji berbagai topik yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.
  - b. Diharapkan peneliti dapat membantu memberikan wawasan pada peneliti selanjutnya, terutama dalam bidang ekonomi kreatif dan kepatuhan wajib pajak.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi penulis, penelitian ini memberikan manfaat sebagai pembelajaran awal dalam melakukan penelitian. Serta dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dan pemahaman tentang bagaimana cara menambah tingkat patuh dari wajib pajak pada pelaku ekonomi kreatif.
  - b. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi, informasi, dan rujukan dalam melakukan pengembangan sebuah penelitian.

## Tinjauan Teori

### Penelitian Terdahulu

Nugroho, Andini, dan Raharjo (2016) pada penelitiannya yang memiliki judul “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Penghasilan”. Penelitian ini menggunakan dua variabel *independent* antara lain kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan. Variabel dependen nya yaitu kepatuhan wajib pajak. Tujuan yang ada pada penelitian yaitu untuk mengetahui secara parsial dan simultan pengaruh kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Metode yang digunakan yaitu analisis regresi berganda. Hasil yang dapat ditunjukkan pada penelitian ini adalah variabel kesadaran wajib pajak tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Pengetahuan perpajakan menunjukkan pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan secara bersamaan seluruh variabel menunjukkan adanya pengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Mintje (2016) pada penelitiannya yang diberikan judul “Pengaruh Sikap, Kesadaran, dan Pengetahuan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pemilik UMKM dalam Memiliki NPWP”. Variabel *independent* nya yaitu sikap, kesadaran, dan pengetahuan. Variabel terikat nya yaitu kepatuhan wajib pajak. Tujuan penelitian yaitu untuk melakukan analisa pengaruh sikap dan kesadaran wajib pajak, serta pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pemilik UMKM. Penelitian ini menggunakan metode statistik dengan analisis regresi linier berganda. Dapat ditunjukkan hasil secara bersamaan seluruh variabel *independent* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap

variabel *dependent*. Dan secara individual variabel sikap, kesadaran, dan pengetahuan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Budhiartama dan Jati (2016) menjalankan penelitian dengan judul “Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak, dan Pengetahuan Perpajakan pada Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan”. Terdapat tiga variabel independen diantaranya adalah sikap wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dan pengetahuan wajib pajak. Variabel dependen nya adalah kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan. Tujuan dari penelitian adalah memperoleh pengetahuan adanya pengaruh sikap, kesadaran, dan pengetahuan terhadap kepatuhan melakukan pembayaran pajak bumi dan bangunan di Kota Denpasar. Metode penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Didapatkan hasil bahwa pendapat wajib pajak tentang sikap, kesadaran wajib pajak, dan pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak yang membayar pajak.

Juwanti (2017) pada penelitiannya dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Norma Sosial, Kepercayaan pada Pemerintah, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan”. Variabel dalam penelitian ini terdiri pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, norma sosial, kepercayaan pada pemerintah, dan sanksi pajak sebagai variabel *independent*, sedangkan kepatuhan wajib pajak sebagai variabel dependen. Tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari penelitian menunjukkan variabel pengetahuan perpajakan mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan variabel independen lainnya tidak mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Serta keseluruhan variabel secara bersamaan tidak memiliki pengaruh kepada kepatuhan wajib pajak.

Susyanti dan Askandar (2019) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Pemahaman Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Diantara Pemilik UMKM Kuliner Eksklusif di Kota Malang”. Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu pengetahuan pajak dan pemahaman perpajakan. Sedangkan variabel dependen nya yaitu kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan pajak dan pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini dapat ditunjukkan secara parsial maupun simultan, pengetahuan pajak dan pemahaman perpajakan mempunyai pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

### **Sikap Wajib Pajak**

Menurut Robinson (2001) sikap didefinisikan sebagai pernyataan dari wajib pajak yang dapat memberikan keuntungan maupun tidak memberikan keuntungan terkait dengan objek, orang ataupun peristiwa. Berdasarkan sudut pandang individu

sikap dapat dijadikan sebagai dasar dalam berinteraksi antara orang satu dengan orang lain di lingkungannya serta dengan dunia disekeliling hidupnya. Dari pemahaman tersebut sikap wajib pajak diartikan sebagai pandangan yang timbul dari seorang wajib pajak, baik itu memberikan keuntungan ataupun tidak terkait dengan objek, orang, ataupun peristiwa.

### **Kesadaran Wajib Pajak**

Kesadaran merupakan suatu kondisi untuk dapat tahu dan mengerti, sedang perpajakan diartikan sebagai sesuatu yang terkait dengan perihal pajak. Maka kesadaran wajib pajak didefinisikan sebagai bentuk kerelaan seorang wajib pajak untuk menjalankan kewajibannya, termasuk mau memberi kontribusi dana dengan memenuhi kewajiban membayar pajak sebagai bentuk melaksanakan fungsi dari pemerintah.

### **Pengetahuan Perpajakan**

Pengetahuan dapat didefinisikan sebagai seluruh komponen yang diketahui yang berkaitan dengan suatu bidang. Apabila dikaitkan dengan bidang pajak, pengetahuan dapat didefinisikan sebagai semua sesuatu yang dimengerti berkaitan dengan peraturan umum perpajakan yang dapat berwujud peraturan perpajakan, pengetahuan terkait dengan tata cara menghitung maupun melaporkan pajak, dan pengetahuan tentang fungsi dan peran pajak. Sedangkan pajak merupakan penambahan kas Negara yang diberikan oleh rakyat dengan berdasar kepada Undang-Undang sehingga dapat dipaksa dan tidak memperoleh keuntungan secara langsung serta digunakan untuk membayar keperluan Negara (Mardiasmo, 2009).

### **Kepatuhan Wajib Pajak**

Kepatuhan wajib pajak dapat diartikan sebagai wujud dari seorang wajib pajak sadar akan kewajibannya melakukan pembayaran pajak. Sikap sadar dari seorang wajib pajak merupakan salah sebuah komponen yang dapat menjadi penentu untuk mempengaruhi penerimaan kas Negara terutama yang berkaitan dengan *self assessment* yang memiliki tanggung jawab untuk melakukan perhitungan, pelaporan, serta pembayaran pajak terutang pada wajib pajak. Maka dari itu, di setiap kebijakan yang digunakan dengan tujuan guna meningkatkan penerimaan pajak tidak hanya dilakukan dengan menambahkan jumlah wajib pajak, akan tetapi juga diikuti dengan peningkatan kepatuhan (Wulandari dan Budiaji, 2017).

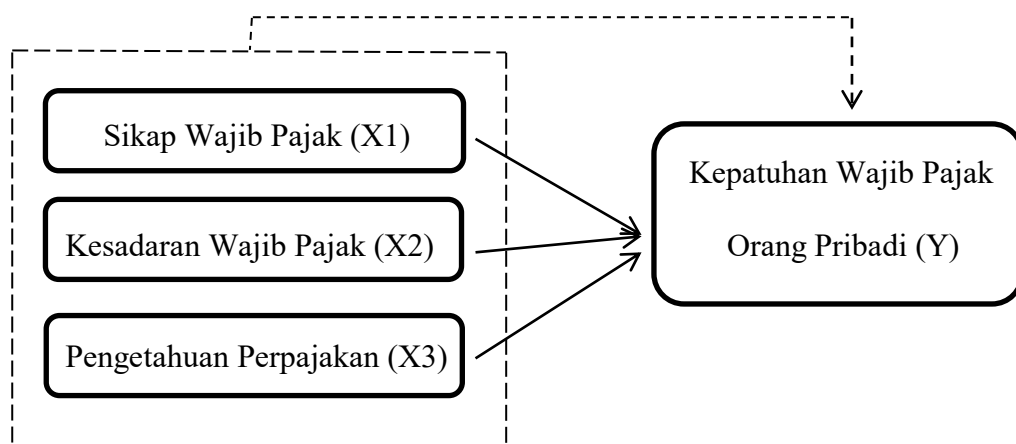
### **Ekonomi Kreatif Sub Sektor *Fashion* Di Kota Batu**

Semakin berkembangnya objek wisata di Kota Batu, maka semakin banyak memunculkan ide kreatif dari masyarakat untuk memperluas usaha sektor *fashion*. Usaha *fashion* merupakan sebuah kegiatan kreatif terkait dengan kreasi desain pakaian, desain alas kaki, dan desain aksesoris mode lainnya. Pengembangan ide *fashion* muncul akibat melihat banyaknya peluang sektor *fashion* untuk dijadikan cendera mata para wisatawan. Selain itu dapat memberikan kesan identik apabila mengunjungi Kota Batu. Maka saat ini di Kota Batu banyak sekali bermunculan produk dari usaha *fashion*

seperti, kaos khas Batu, tas dengan tulisan *I Love Batu*, *accessories*, dompet, sandal, dan produk lainnya.

Selain berbagai macam item tersebut, Kota Batu saat ini mulai mengembangkan dan memamerkan sektor *fashion* hasil karya daerah. Pada tahun 2018, Kota Batu telah mengadakan pegelaran *fashion show* batik dengan motif banteng. Tema motif banteng dipilih dengan menyesuaikan budaya yang ada di Kota Batu yaitu tradisi pertunjukkan Bantengan di setiap acara besar.

### Kerangka Konseptual



### Hipotesis

Hipotesis yang dirumuskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H1 : Sikap wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada pelaku ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Batu.
- H2 : Kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada pelaku ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Batu.
- H3 : Pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada pelaku ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Batu.
- H4 : Sikap wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dan pengetahuan perpajakan secara bersamaan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pada pelaku ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Batu.

### Metode Penelitian

#### Jenis, Lokasi, Dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data primer yang didominasi dalam bentuk angka. Penelitian ini dilakukan kepada para pelaku ekonomi kreatif sub sektor *fashion* yang berlokasi di Kota

Batu, Jawa Timur. Pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan Oktober 2019 hingga bulan Desember 2019.

### **Populasi Dan Sampel**

Populasi pada penelitian yaitu keseluruhan dari ekonomi kreatif sub sektor *fashion* yang terdaftar di data Dinas Koperasi, Usaha Mikro, dan Perdagangan Kota Batu dengan jumlah populasi sebesar 468 anggota. Sedangkan perhitungan sampel dengan menggunakan rumus Slovin, sehingga dapat ditentukan besarnya keseluruhan responden sejumlah 82 orang.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner. Pengukuran yang digunakan untuk mengukur tanggapan responden yaitu dengan penilaian skala *likert*.

### **Definisi Operasional Variabel**

1. Kepatuhan Wajib Pajak  
Kepatuhan wajib pajak yaitu rasa kesadaran seorang wajib pajak akan kewajibannya membayar pajak serta berusaha memahami ketentuan tatanan Undang-Undang di bidang pajak.
2. Sikap Wajib Pajak  
Sikap wajib pajak didefinisikan suatu pernyataan seorang wajib pajak terkait dengan keadilan perpajakan, apabila suatu keadilan berlaku maka wajib pajak akan melaksanakan tanggung jawabnya membayar pajak maka dari itu akan timbul sikap patuh dari wajib pajak.
3. Kesadaran Wajib Pajak  
Kesadaran wajib pajak adalah sebuah sikap sadar terhadap pentingnya membayar pajak, sehingga akan timbul kerelaan untuk berkontribusi dalam menjalankan sebuah fungsi dari pemerintah dengan melakukan pembayaran pajak.
4. Pengetahuan Perpajakan  
Pengetahuan perpajakan ialah pemahaman manusia terhadap peraturan perpajakan yang berdasarkan Undang-Undang dan mengetahui manfaat yang akan dirasakan apabila memenuhi kewajiban pajaknya.

### **Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda.

### **Pembahasan**

#### **Statistik Deskriptif**

Berdasar dengan hasil deskriptif statistik, dapat didapati rerata paling tinggi untuk variabel sikap wajib pajak sebesar 4,3 dalam indikator pernyataan wajib pajak



membayar pajak berdasarkan tarif pajak. Sedangkan nilai rerata terendah sebesar 4,1 pada indikator pernyataan sistem layanan di kantor pajak telah dilaksanakan dengan baik. Untuk variabel kesadaran wajib pajak rerata tertinggi sebesar 4,4 pada indikator pernyataan pajak digunakan untuk pembangunan. Nilai rerata terendah sebesar 4,1 pada indikator pernyataan wajib pajak memiliki kewajiban untuk pelaporan total pajak terutang dan penggunaan tarif pajak telah didasarkan pada ketentuan pajak yang diberlakukan.

Sedangkan pada variabel pengetahuan perpajakan nilai rerata tertinggi sebesar 4,4 pada indikator pajak sudah ditetapkan pada Undang-Undang sehingga mempunyai dasar hukum yang kuat. Nilai rerata terendah sebesar 4,1 pada indikator pernyataan wajib pajak mengetahui kewajiban dalam perpajakan. Pada kepatuhan wajib pajak nilai rerata terbesar senilai 4,4 pada indikator pernyataan wajib pajak melakukan pendaftaran diri guna memperoleh NPWP. Sedangkan nilai rerata terendah sebesar 3,9 pada indikator pernyataan wajib pajak memahami Undang-Undang Perpajakan.

### Uji Instrumen Penelitian

Sebuah instrumen dapat dikatakan *valid* apabila pada setiap item memiliki nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel dan untuk nilai  $r$  tabel pada penelitian ini sebesar 0,2796. Berdasarkan hasil uji validitas, dapat dikatakan seluruh indikator pernyataan memiliki nilai  $r$  hitung diatas 0,56, dimana  $0,56 \geq 0,2796$ . Jadi bisa ditarik kesimpulan seluruh item pernyataan yang ada pada penelitian ini dapat dikatakan *valid*.

Untuk uji reliabilitas sebuah item dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$ . Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel mendapatkan nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,6. Maka dapat dinyatakan seluruh variabel yang ada pada penelitian telah reliabel.

### Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang penggunaannya difungsikan sebagai alat untuk mengetahui di dalam sebuah variabel bebas dan variabel terikat pada sebuah model regresi sudah terdistribusi normal atau tidak.



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,05382549
Most Extreme Differences	Absolute	0,080
	Positive	0,072
	Negative	-0,080
Test Statistic		0,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		

Variabel dinyatakan normal jika memiliki nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* > 0,05. Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,2 > 0,05. Dengan demikian, nilai residual sudah bisa dinyatakan normal.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang diterapkan untuk melihat terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas dan terikat di dalam model regresi.

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,996	2,791		1,432	0,156		
	X1	0,754	0,146	0,512	5,175	0,000	0,717	1,395
	X2	-0,026	0,118	-0,029	-0,221	0,825	0,396	2,527
	X3	0,354	0,130	0,326	2,717	0,008	0,488	2,050

Pengambilan keputusan untuk uji multikolinieritas dapat dilihat dari besaran VIF  $\leq 10$  dan *tolerance*  $\geq 0,10$ . Berdasarkan hasil uji multikolinieritas, didapatkan nilai *tolerance* dari variabel X1 senilai 0,717, X2 senilai 0,396, dan X3 senilai 0,488 maka seluruh variabel > 0,1 dan nilai VIF dari variabel X1 sebesar 1,395, X2 sebesar 2,527, dan X3 sebesar 2,050 maka seluruh variabel < 10. Sehingga disimpulkan model regresi tidak terjadi gejala multikolinieritas.

### Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui pada model regresi terdapat varian yang tidak sama dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap.

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,679	1,772		0,383	0,702
	X1	0,074	0,092	0,107	0,804	0,424
	X2	-0,033	0,075	-0,079	-0,440	0,661
	X3	0,030	0,083	0,058	0,362	0,718
a. Dependent Variable: RES2						

Model regresi dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas jika memiliki nilai sig > 0,05. Berdasar pada hasil pengujian yang telah dilakukan, terdapat nilai sig variabel X1 sejumlah 0,424, X2 sejumlah 0,661, dan X3 sejumlah 0,718 > 0,05. Maka dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan melakukan analisis regresi linier berganda adalah untuk mengetahui besar dari variabel terikat dengan memakai data variabel bebas yang telah didapati nilainya.

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,996	2,791		1,432	0,156
	X1	0,754	0,146	0,512	5,175	0,000
	X2	-0,026	0,118	-0,029	-0,221	0,825
	X3	0,354	0,130	0,326	2,717	0,008
a. Dependent Variable: Y						

Dari *output* regresi linier berganda diatas mendapatkan model regresi sebagai berikut :

$$Y = 3,996 + 0,754 X_1 - 0,026 X_2 + 0,354 X_3 + e$$

Berdasar pada model regresi tersebut dapat dipaparkan beberapa penjelasan, yaitu:

1. Konstanta senilai 3,996 mengindikasikan seluruh variabel bebas dikatakan tidak terjadi perubahan (konstan) maka nilai Y senilai 3,996%.
2. Koefisien variabel X1 senilai 0,754 yang menunjukkan bahwa tiap pertambahan sikap wajib pajak sejumlah 1 maka kepatuhan wajib pajak meningkat sejumlah 0,754.
3. Koefisien variabel X2 senilai -0,026 yang menunjukan bahwa tiap pertambahan kesadaran wajib pajak sejumlah 1 maka kepatuhan wajib pajak turun sejumlah 0,026.
4. Koefisien variabel X3 senilai 0,354 yang menandakan bahwa tiap pertambahan pengetahuan perpajakan sebesar 1 maka kepatuhan wajib pajak naik sejumlah 0,354.

### Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,996	2,791		1,432	0,156
	X1	0,754	0,146	0,512	5,175	0,000
	X2	-0,026	0,118	-0,029	-0,221	0,825
	X3	0,354	0,130	0,326	2,717	0,008

a. Dependent Variable: Y

Variabel bebas dinyatakan mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat jika memiliki nilai signifikan < 0,05. Dengan bersumber dari pengujian uji t diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Variabel sikap wajib pajak memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 disimpulkan H1 diterima. Artinya adalah sikap wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
2. Variabel kesadaran wajib pajak memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,825 > 0,05 dapat diartikan H2 ditolak. Maksudnya adalah kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
3. Variabel pengetahuan perpajakan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,008 disimpulkan H3 diterima. Artinya adalah pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

## Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	281,448	3	93,816	21,417	.000 <sup>b</sup>
	Residual	341,674	78	4,380		
	Total	623,122	81			

Variabel independen disebut mempunyai pengaruh secara simultan jika memiliki nilai signifikan  $< 0,05$ . Menurut hasil uji F, diperoleh nilai signifikan sejumlah  $0,000 < 0,05$ . Dapat dijelaskan seluruh variabel sikap wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dan pengetahuan perpajakan secara bersamaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

## Implikasi

### Pengaruh Sikap Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil dari penelitian menerangkan variabel sikap wajib pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Yang dimaksud adalah jika sikap wajib pajak bertambah baik maka dapat menambah tingkat kepatuhan wajib pajak untuk melakukan pembayaran pajak ekonomi kreatif sub sektor *fashion* semakin tinggi.

Secara empiris di lapangan, menunjukkan bahwa sistem pelayanan di KPP Pratama Kota Batu sudah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan responden pelaku ekonomi kreatif sub sektor *fashion* sudah merasakan keadilan dalam membayar pajak yang sudah diterapkan.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Mintje (2016) dan Budhiartama dan Jati (2016) yang mengindikasikan bahwa sikap wajib pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

### Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil dari penelitian mengindikasikan bahwa kesadaran wajib pajak mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Menurut hasil penelitian secara empiris di lapangan, kesadaran wajib pajak bukan menjadi faktor utama dalam mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Penyebabnya adalah masih banyaknya wajib pajak yang kurang memahami pajak. Selain itu wajib pajak kurang mengerti alokasi dan pengelolaan dari pajak yang dapat menambah kas Negara. Sehingga pembayaran pajak menjadi beban bagi wajib pajak.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dijalankan oleh Nugroho, Andini, dan Raharjo (2016) dan Juwanti (2017) yang menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

### **Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Hasil dari penelitian mendapatkan variabel pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Artinya adalah semakin wajib pajak memiliki pengertian dan pemahaman akan pentingnya membayar pajak maka tingkat kepatuhan membayar pajak ekonomi kreatif sub sektor *fashion* semakin tinggi.

Hasil penelitian empiris di lapangan, para pelaku ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Batu memiliki tingkat pengetahuan perpajakan cukup baik. Hal itu ditandai dengan wajib pajak sudah memiliki pengetahuan perpajakan dan mengetahui fungsi pajak serta kewajiban dalam perpajakan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho, Andini, dan Raharjo (2016), Mintje (2016), Budhiartama dan Jati (2016), dan Susyanti dan Askandar (2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

### **Pengaruh Sikap Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Pengetahuan Perpajakan Secara Bersamaan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa seluruh variabel independen secara bersamaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Artinya adalah semakin wajib pajak mempunyai sikap, kesadaran, dan pengetahuan perpajakan yang baik maka tingkat kepatuhan membayar pajak semakin tinggi.

Hasil penelitian secara empiris di lapangan, jawaban responden pada variabel sikap, kesadaran wajib pajak, dan pengetahuan perpajakan dalam mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dominan memberikan jawaban pada kategori setuju. Maka dapat ditunjukkan bahwa sikap, kesadaran wajib pajak, dan pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho, Andini, dan Raharjo (2016) bahwa kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan perpajakan wajib pajak. Mintje (2016) menunjukkan bahwa secara simultan sikap, kesadaran, dan pengetahuan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Susyanti dan Askandar (2019) menunjukkan pengetahuan pajak dan pemahaman pajak secara bersamaan mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

### **Simpulan Dan Saran**

#### **Simpulan**

Sesuai dengan pembahasan diatas, maka diambil kesimpulan antara lain :

1. Sikap wajib pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada pelaku ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Batu.

2. Kesadaran wajib pajak mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada pelaku ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Batu.
3. Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada pelaku ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Batu.
4. Secara bersamaan sikap, kesadaran wajib pajak, dan pengetahuan perpajakan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada pelaku ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Batu.

### **Keterbatasan**

Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya adalah :

1. Peneliti hanya memberikan tiga variabel yaitu sikap, kesadaran wajib pajak, dan pengetahuan perpajakan.
2. Penelitian ini menerapkan analisis regresi linier berganda, peneliti berharap agar peneliti berikutnya dapat menerapkan *factor analysis*.
3. Peneliti hanya menggunakan kuesioner sehingga jawaban responden tidak sesuai dengan kenyataan sesungguhnya.

### **Saran**

Beberapa saran dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti berikutnya peneliti memberi saran menambah variabel yang mampu memberikan pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.
2. Perlu diadakannya sosialisasi yang berkenaan pada pengenalan akan pentingnya NPWP untuk setiap wajib pajak. Sehingga diharapkan mampu untuk menambah tingkat kesadaran wajib pajak.

---

**Daftar Pustaka**

- Budhiartama, I., & Jati, I. (2016). Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan Pada Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(2), 1510–1535.
- Juwanti, Febriani Ramadhani. (2017). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Norma Sosial, Kepercayaan Pada Pemerintah, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan. *Skripsi*.
- Mardiasmo. 2009. *Perpajakan Edisi Revisi 2009*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Mintje, M. S. (2016). Pengaruh Sikap, Kesadaran, Dan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pemilik (UMKM) Dalam Memiliki (NPWP) (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi Pemilik UMKM yang Terdaftar di KPP Pratama Manado). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 1031–1043.
- Nugroho, A., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Penghasilan. *Journal Of Accounting*.
- Robbinson, Stephen P. 2001. *Perilaku Organisasi : Konsep, Kontroversi, Aplikasi*. Jakarta: Prenhallindo
- Suryana, Anandita Budi. 2013. *Pegawai Direktorat Jenderal Pajak Branchless untuk Kemudahan Pembayaran Pajak UKM*. [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id). Jumat, 22 November 2019
- Susyanti, Jeni, Noor Shodiq Askandar dan Ronny Malavia Mardani. 2014. *Pengembangan Model Pendampingan Bagi Pengelolaan Bisnis Ekonomi Kreatif Sektor Pariwisata Secara Integratif Untuk Pemenuhan Kesadaran Kewajiban Perpajakan di Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Bidang Manajemen-Akuntansi (JEMA)*, Fakultas Ekonomi FE Universitas Islam Malang volume 12, Nomor 2
- Susyanti, Jeni, Noor Shodiq Askandar. 2019. *Why is Tax Knowledge and Tax Understanding Important*. *Jurnal Ilmiah Bidang Manajemen-Akuntansi (JEMA)*, Fakultas Ekonomi FE Universitas Islam Malang volume 16, Nomor 2
- Wulandari, S., & Budiaji, A. (2018). Pengaruh Persepsi Keadilan Pajak Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2013 Terhadap Kepatuhan Dalam Memenuhi Kewajiban Perpajakan. *Islamiconomic: Jurnal Ekonomi Islam*.
- Merinda Yuanita Yustikasari\*) Adalah Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma





Jeni Susyanti\*\*) Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

M. Hufron\*\*\*) Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma